

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Karya esai foto tentang kehidupan sehari-hari seorang penari seks. Sama dengan yang pernah dibuat secara sederhana oleh Leonard, yang membuat foto esai tentang keseharian seorang wanita pekerja di New-York pada pascaPerang Dunia II. Perbedaanya pada karya tugas akhir, bahwa profesi seorang penari seks tidak hanya sebatas di dunia malam, melainkan ada aktivitas umum yang dekat sekali dengan kehidupan kita selama ini.
2. Hal yang sangat mendukung atas kelancaran pembuatan karya tugas akhir ini di samping tidak ada hambatan pengambilan foto pada sebuah klub malam, di samping itu juga seorang yang dijadikan subjek utama (tokoh), sangat sekali berkenan untuk diikuti mulai dari aktivitas keseharian hingga hal-hal yang sifatnya pribadi.
3. Ada beberapa kendala teknis di lapangan, hingga sedikit menghambat proses penciptaan karya tugas akhir ini. Salah satunya adalah mencari tokoh yang bersedia untuk dijadikan subjek utama, karena beberapa di antara penari seks lainnya tidak berkenan untuk diketahui secara detail untuk masalah urusan yang sifatnya pribadi untuk dijadikan subjek foto. Secara kebetulan seseorang yang bersedia tersebut adalah salah satu dari hubungan antar teman yang tidak pernah kenal sebelumnya.

B. Saran

Penulis ingin menyampaikan bahwa sesuatu yang kita anggap biasa, jika dicermati lebih dalam maka akan menjadi hal yang menarik untuk dimunculkan ke permukaan, terlebih lagi jika disajikan ke dalam bentuk karya visual (fotografi). Seperti halnya yang dialami pada saat pengerjaan Tugas Akhir ini, yang mengangkat tentang sisi-sisi kehidupan seorang penari seksi yang disajikan kedalam bentuk esai fotografi, pada kenyataannya dan tanpa disngaja, subjek tersebut itu terdapat di sekitar kita. Dengan kata lain pelakunya adalah teman kita sendiri.

Untuk mengantisipasi masalah-masalah yang mungkin muncul pada saat proses pembuatan karya baik dari segi teknis atau nonteknis, hal yang paling penting adalah pendekatan sosial terhadap lingkungan dari subjek yang kita pilih.

Seperti yang dilakukan oleh Leonard saat pembuatan karya foto esainya, dia masuk kendala lingkungan subjek yang akan dibidik, hingga mendapatkan foto-foto yang maksimal dan tidak ada batasan untuk pengambilan gambar.

Hal itu pula yang diterapkan untuk proses pembuatan karya Tugas Akhir ini, hal yang paling penting adalah kesiapan mental, karena secara tidak langsung kita masuk kedalam lingkungan kehidupan pribadi subjek. Dari mulai profesi, hubungan sosial keluarga dan juga hubungan dengan orang-orang terdekatnya.

Sehingga dalam proses pembuatan karya tugas akhir ini tidak ada masalah sedikitpun tentang pengambilan gambar kecuali karena waktu dan

cuaca yang kurang mengondisikan. Sehingga bisa mendapatkan foto yang benar-benar murni tanpa adanya hambatan.



DAFTAR PUSTAKA

- Ajidarma, Seno Gumira, 2002, "*Kisah Mata Fotografi Antara Dua Subyek : Perbincangan Tentang Ada*", Galang Press ,Yogyakarta
- Atmojo, Bambang Tri, 2007, Kota Gede: Life Between Walls, Gramedia Pustaka, Jakarta.
- Barker SJ, JWM, 1984, *Filsafat Kebudayaan*, Kanisius, Yogyakarta.
- Benson, Arthur Christopher, 1992, *The Art of The Essayist*.
- Endarmoko, Eko, 2007, *Tesaurus Bahasa Indonesi*, PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta
- Fiske, John, *Cultural and Communication Studies*, terjemahan Yosol Iriantar dan Idi subandi.
- Leonard, 1976, *Libery of Photography*, Photo Journalist, UK.
- Materi ajar *Fotografi Jurnalistik I (Unpublish)*.
- Messaris, Paul, 1994, *Visual Literacy: Image, Mind, and Reality*
- Nugroho, Amien 2006, *Kamus Fotografi*, penerbit Andi, Yogyakarta
- Piliang, Yasraf Amir, 2009, *Posrealitas: Realitas Kebudayaan dalam Era Postmetafisika*, Jalasutra, Yogyakarta.
- Prasetyo, Erick, 1994, *Kumpulan Esai Foto: Fotomedia no.1, tahun ke II*, Gramedia Pustaka, Jakarta.
- Soedarso SP, 1990, *Tinjauan Seni*, Saku Dayarsana, Yogyakarta.
- Soelarko, RM, 1978, "*Masalah Etika dalam Fotografi*", Foto Indonesia, Bandung
- Tedjoworo, H, 2001, *Imaji dan imajinasi, Suatu Telaah Filsafat Posmodern*, Kanisius, Yogyakarta.
- Wirjodirdjo, Budiharjo 1992, *Ide Seni Seni: Jurnal Pengetahuan dan Penciptaan Seni*, II/01, SBP.ISI, Yogyakarta